

Psikologi Pendidikan

Pentingnya Psikologi dalam Pendidikan

- Psikologi membantu pendidik memahami karakteristik kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik secara integral.
- Pendidik mampu memahami keunikan peserta didik sesuai karakteristik psikologik masing-masing.
- Pendidik mampu mengatasi masalah belajar dan menciptakan lingkungan yang kondusif serta menyenangkan bagi peserta didik.

Kontribusi Psikologi Terhadap Pendidikan

- Perubahan anak didik dalam proses pendidikan.
- Pengaruh pembawaan & lingkungan atas hasil belajar.
- Hubungan antara teknik mengajar dan hasil belajar.
- Pengaruh kondisi sosial terhadap belajar.
- Pengaruh interaksi pendidik dan peserta didik.
- Pengaruh perbedaan individu terhadap kemampuan belajar.
- (Abimanyu, 1996)

Manfaat Psik Pend bagi Calon Pendidik

- Mendorong pendidik memiliki rasa ingin tahu yang memungkinkan terjadinya pembelajaran efektif, dan menyenangkan.
- Memberikan bekal pengetahuan tentang gejala kejiwaan peserta didik dalam situasi pendidikan, shg pendidik dapat melaksanakan pendidikan sesuai keadaan peserta didik (Suardiman, 1988)

Psikologi Pendidikan

- Psyche = ilmu Logos = ilmu
- Ilmu yang mempelajari masalah kejiwaan peserta didik dalam proses pendidikan dan pembelajaran.
- Studi sistematis tentang proses-proses dan faktor-faktor yang berhubungan dengan pendidikan manusia (Witherington).
- Cabang dari psikologi yang mengaplikasikan prinsip-prinsip psikologis dalam menyelesaikan persoalan pendidikan (American People of Encyclopedia)

Ruang lingkup

1. Gejala-gejala kejiwaan yang meliputi:

- ❖ Perhatian
- ❖ Ingatan
- ❖ Fantasi
- ❖ Berfikir
- ❖ Motivasi dsb

2. Perbedaan individu

- ❖ Inteligensi
- ❖ Minat dan bakat
- ❖ Kepribadian dsb

Perhatian

- Merupakan salah satu aktivitas psikis.
- Pemusatan perhatian atau konsentrasi individu kepada sekumpulan objek.
- Pembatasan kesadaran terhadap satu titik sentral atau objek dan menyingkirkan hal-hal yang tidak perlu disebut **inhibisi**.
- Upaya menampilkan hal-hal yang perlu dan berkaitan dgn objek disebut **apersepsi**.

Macam-macam Perhatian (dari segi timbulnya)

- Spontan
timbul dengan sendirinya dan berhubungan dengan minat.
- Tidak spontan
timbul dengan sengaja, harus ada kemauan aktif.

Macam-macam Perhatian (dari segi banyaknya)

- Sempit
hanya memperhatikan objek yang sedikit.
- Luas
memperhatikan objek yang banyak sekaligus.

Macam-macam Perhatian (dari segi sifat)

- Statis
tetap pada objek tertentu.
- Dinamis
selalu berganti objek.

Faktor-faktor yang mendorong munculnya perhatian

- Stimulus yang kuat.
- Stimulus yang kualitatif.
- Stimulus yang besar.
- Stimulus yang berulang-ulang.

Agar lebih fokus (perhatian) dan berkonsentrasi, maka:

- Singkirkan hambatan emosional.
- Atur penggunaan barang di sekitar contoh televisi, HP, gambar, makanan dsb.
- Fokus pada tugas tertentu, baru setelah selesai kerjakan tugas yang lain.
- Pergunakan pengalaman masa lampau untuk menyelesaikan masalah baru.
- Dan sebagainya

Ingatan

- Daya untuk mencamkan (*learning*), menyimpan (*retaining*) dan memproduksi kembali (*recalling*) kesan-kesan yang telah dialami (Dakir, 1973: 91).
- Mencamkan : melekatkan kesan, dpt dilakukan dgn menghafal (*memorizing*) & mempelajari (*studying*).
- Menyimpan : mengendapkan ingatan/lukisan jiwa melalui indera. ---- Bisa lupa dan atau terkena amnesia.
- Mereproduksi : menimbulkan kembali kesan (*traces*) dalam ingatan.

Metode Menghafal

- Mekanis: tanpa menghiraukan hubungan arti.
contoh: menghafal abjad, nyanyian dsb.
- Logis: memperhatikan hubungan arti.
contoh: menghafal silsilah, dsb
- Memoteknis: menggunakan jembatan keledai.
contoh: warna pelangi mejikuhibiniu
(Zuhairini, 1980: 103)

Trik Menghafal

- Kondisi tubuh fit.
- Harus ada perhatian.
- Harus ada minat dan kesungguhan.
- *Repetition* yang teratur.
- Bahan disusun secara sistematis.

(Zuhairini, 1980: 103)

catatan : bisa dibantu dgn *mind mapping*

Fantasi

- Kemampuan daya jiwa untuk membentuk tanggapan baru dengan bantuan tanggapan yang sudah ada (Dakir, 1973: 104).
- Mengembangkan pikiran ke dalam alam imajiner untuk memproduksi sesuatu yang positif, kreatif, inovatif & produktif.
- Macam fantasi: kreatif (aktif) dan terpimpin (pasif).
- Manfaat fantasi: inspirasi untuk membuat karya besar dan pendorong untuk menjadi lebih baik.
- Catatan: fantasi yang berlebihan dapat berdampak negatif.

Motivasi

- Keadaan dalam diri yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan.
- Macam-macam motif:
 - a. Bawaan dan dipelajari
 - b. Instrinsik dan ekstrinsik
 - c. Jasmaniah dan ruhaniah

Menumbuhkan motivasi

- Memusatkan perhatian
- Menyampaikan pada peserta didik apa yang harus dicapai.
- Memberikan penghargaan (angka, hadiah, pujian dsb)
- Menciptakan situasi yang kompetitif
- Melibatkan peserta didik --- kesempatan bertanya dan terlibat aktif.
- Merumuskan tujuan pembelajaran
- Memberikan ulangan
- Memberikan timbal balik
- Memberikan hukuman
- Menumbuhkan minat

Inteligensi

- Kemampuan individu untuk memberikan respon yang tepat terhadap stimulus yang diterima (Skinner).
- Kemampuan individu untuk menyelesaikan masalah dan atau mengatasi kesulitan.
- Rumus kecerdasan $MA/CA \times 100 \%$
- $MA = \textit{mental age}$ $CA = \textit{chronological age}$

Interval kecerdasan

Interval	Keterangan
140 keatas	Sangat cerdas (<i>over genius</i>)
120-140	Cerdas (<i>rapid learner</i>)
110-120	Pandai (<i>high average</i>)
90-110	Normal
70-90	Bodoh
50-70	Debil
30-50	Imbisil
Di bawah 50	Idiot

Catatan tentang kecerdasan

- *Multiple intelligences*
- *Idiot savant*
- Berkaitan dengan minat dan bakat

KEPRIBADIAN

- ➔ Adalah keseluruhan tingkah laku seseorang yang diintegrasikan, sebagaimana yang tampak pada orang lain. Bukan hanya yang melekat pada diri seseorang tapi lebih merupakan hasil dari suatu pertumbuhan yang lama dalam suatu lingkungan kultural (Wetherington).

Ego Defence Mechanism

Escapism

- berbuat sesuatu yang dianggap wajar oleh umum agar kelemahan-kelemahannya tidak diketahui oleh umum

Ngalamun

- melaksanakan segala yang kita inginkan di alam imajiner

Introjectie (Internalisasi)

- individu berusaha menghisap nilai-nilai norma sekitar yang dimiliki oleh golongan lain dengan maksud beradaptasi, namun dilakukan secara berlebihan

lanjutan

Projectie

- menempatkan kesalahan/ kelemahan diri sendiri pada orang/ objek lain

Rasionalisasi

- usaha untuk membenarkan perbuatan diri sendiri untuk mengurangi kekecewaan

Represi

- individu menjadi tidak sadar karena tidak kuat menghadapi penderitaan batinnya

Displacement

- memindahkan objek yang ditentang karena tidak mampu menghadapi objek yang sebenarnya

lanjutan

Regresi

- bertingkah seperti anak-anak agar keinginannya dituruti

Sympatisme

- menarik simpati orang lain agar mau mengerti penderitaan yang dialaminya & ikut merasakannya

Sublimasi

- penyaluran ganti yang masih bisa diterima masyarakat umum

Kompensasi

- mengganti objek dari sesuatu yang berat untuk dipecahkan ke arah yang lebih bisa dilaksanakan

Acting Out (melibatkan)

- melakukan hal-hal yang kurang diinginkan karena tidak kuat menerima tekanan pihak lain

Dissociate

- melarikan diri dari hal-hal yang tidak menyenangkan dengan cara yang tidak masuk akal

Identifikasi

- usaha menyamakan diri dari pihak yang lebih kuat/ tinggi dari dirinya

Negativisme

- dengan sengaja menolak keadaan nyata baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan

Belajar

- Suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksinya dengan lingkungan (Slameto).
- Perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman (Cronbach).

Karakteristik perubahan perilaku

- Perubahan terjadi secara sadar
- Bersifat kontinu dan fungsional
- Bersifat positif dan aktif
- Tidak bersifat sementara
- Bertujuan dan terarah
- Mencakup seluruh aspek perilaku

(Slameto)

Faktor yang mempengaruhi

- Bersumber dari dalam (jasmaniah/kesehatan, kelelahan, inteligensi, bakat, minat, motivasi, cara belajar, psikologis).
- Bersumber dari luar (lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat).

Teori Psikologi Belajar

- Behavioristik
- Kognitif
- Humanistik
- Belajar sosial

Behavioristik

- Teori belajar Thorndike (*trial & error learning*)
- Teori belajar Pavlov (*classical conditioning*)
- Teori belajar Skinner (*operant conditioning*)

Teori Thorndike

- Trial & error
 - a. Ada motif pendorong aktivitas
 - b. Ada berbagai respon terhadap situasi
 - c. Ada eliminasi respon gagal/salah
 - d. Ada kemajuan reaksi-reaksi mencapai tujuan.
- Law of....
 - a. *Law of readiness*
 - b. *Law of exercise*
 - c. *Law of effect*

Teori Pavlov

Teori Skinner

- *Reward* atau *reinforcement*
- Modifikasi perilaku

Kognitif

- Bruner

Peran Pendidik

- Mengembangkan potensi kognitif

Humanistik

- Tokoh: Carl R Rogers
- Belajar dipandang sbg fungsi keseluruhan pribadi.
- Belajar tidak dapat berlangsung bila tidak ada keterlibatan intelektual (pikiran) maupun emosional (perasaan).

Prinsip belajar

- Manusia memiliki keinginan alamiah untuk belajar, memiliki rasa ingin tahu dan keinginan mendalam untuk mengeksplorasi pengalaman baru.
- Belajar akan bermakna apabila bahan yang dipelajari relevan dg kebutuhan peserta didik.
- Belajar dapat ditingkatkan dengan mengurangi ancaman luar.
- Belajar partisipatif lebih efektif daripada belajar pasif.
- Belajar atas prakarsa diri sendiri lebih baik hasilnya.
- Kebebasan, kreativitas dan kepercayaan diri dalam belajar dapat ditingkatkan dgn evaluasi diri.

Aplikasi

- Memilih sesuatu untuk dipelajari.
- Mengupayakan proses belajar dengan caranya sendiri.
- Menilai tentang proses dan hasil belajarnya.

Peran Pendidik

- Membantu menciptakan iklim yang kondusif agar peserta didik bersikap positif dalam belajar.
- Memperjelas tujuan belajar dan memberikan kebebasan yang bertanggung jawab.
- Membantu untuk memanfaatkan dorongan dan cita-cita sebagai motivator.
- Menyediakan sumber belajar
- Menerima pertanyaan dan pendapat

(Morris, 1982)

Teori belajar sosial

- Modelling
- Fase belajar (perhatian, retensi, reproduksi, motivasi, penampilan)

- M Dalyono. 2009. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Baharuddin. 2010. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Abdul Hadis. 2006. Psikologi dalam Pendidikan. Bandung: Alfabeta